

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yang menguji suatu teori melalui variabel-variabel penelitian yang dilakukan dengan menguji hipotesis. Adapun jenis penelitian yang akan dilakukan diantaranya adalah :

1. Berdasarkan Karakteristik Masalah

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kausal komparatif yaitu penelitian yang memiliki karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat dari dua variabel atau lebih (Nur Indriantoro dan Bambang, 2002:27). Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu mengambil data laporan keuangan tahun 2011-2013.

2. Berdasarkan Jenis Data

Dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian arsip (Archival Research) sebab data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Nur Indriantoro dan Bambang, 2002:147), dengan studi dokumentasi yang berupa laporan keuangan dari perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ-45 dan non LQ-45.

3.2 Batasan Penelitian

Agar penelitian dapat memberikan pemahaman yang sesuai dengan tujuan awal maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu hanya sebatas pada laporan dividen dan profitabilitas yang diduga dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ-45 dan non LQ-45 periode 2011-2013.

3.3 Identifikasi Variabel

1. Variabel tergantung (dependent variable) adalah:

HS = Harga saham

2. Variabel bebas (independent variable) terdiri dari :

Dv = Dividen

Pf = Profitabilitas

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Untuk membatasi permasalahan dalam penelitian ini serta untuk memudahkan dalam menganalisis data, berikut ini akan diuraikan definisi variabel operasional dan pengukurannya:

1. Harga Saham

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) pada periode pengamatan. Harga suatu saham pada hakekatnya ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan terhadap saham yang bersangkutan. Kedua kekuatan itu sendiri merupakan

pencerminan dari ekspektasi pemodal terhadap kinerja saham dimasa yang akan datang. Pada penelitian ini harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan pada tanggal pengumuman laporan keuangan.

2. Dividen

Dividen merupakan suatu tingkat pembayaran dengan menunjukkan laba per lembar saham yang dibagikan kepada para pemegang saham dividen. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earnings Per Share}}$$

3. Profitabilitas

a. *Return On Asset (ROA)*

Rasio ini menggambarkan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Return to Total Equity (ROE)*

Rasio ini masing-masing periode dihitung dengan membandingkan antara laba bersih dengan modal sendiri.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

c. *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio ini menggambarkan perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan pendapatan operasional perusahaan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}}$$

d. *Earning Per Share (EPS)*

Rasio ini diketahui dari keuntungan setelah dikurangi pajak pendapatan, dengan cara membagi jumlah keuntungan yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan jumlah lembar saham biasa yang beredar.

EPS

$$= \frac{\text{Laba Bersih} - \text{Dividen Preferen (Laba Per Lembar Saham)}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari laporan keuangan perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ-45 dan non LQ-45 periode 2011-2013. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dinilai akan dapat memberikan data secara maksimal sesuai dengan tujuan penelitian (Nur Indriantono, 2002).

1. Pada Perusahaan LQ-45

- a. Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 memberikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah dan telah diaudit periode 2011-2013.
- b. Perusahaan LQ-45 membagikan dividen dalam mata uang rupiah.
- c. Untuk perusahaan LQ-45 membagikan dividen secara berturut-turut selama tahun 2011-2013.
- d. Perusahaan LQ-45 tidak mengalami kerugian selama tahun 2011-2013.

- e. Data harga saham perusahaan LQ-45 yang tersedia lengkap selama tahun 2011-2013.
- f. Perusahaan LQ-45 dilihat dari periode agustus 2014.

2. Pada Perusahaan non LQ-45

- a. Perusahaan non LQ-45 yang dijadikan sampel berdasarkan industri yang sama dan ukuran perusahaan yang dilihat dari total aktiva mendekati atau hampir sama nilainya dengan perusahaan LQ-45.
- b. Data harga saham perusahaan non LQ-45 yang tersedia lengkap selama tahun 2011-2013.
- c. Perusahaan non LQ-45 minimal 1 kali membagikan dividen selama tahun 2011-2013.
- d. Perusahaan non LQ-45 tidak mengalami kerugian selama tahun 2011-2013.

3.6 Data dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan-perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ-45 dan non LQ-45 yaitu data laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2011-2013.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi yaitu pengambilan data dengan jalan mencari dan mengumpulkan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang dapat diperoleh dari *IDX Statistics* tahun 2011 sampai 2013.

3.7 Teknik Analisis Data

Langkah-langkah analisa data yang akan dilakukan untuk menguji dan mengetahui relevansi nilai dividen dan profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data harga saham yang dilihat dari harga saham penutupan (*closing price*) untuk periode 2011-2013.
2. Mengumpulkan data-data perusahaan LQ-45 dilihat dari periode agustus 2014.
3. Mengklasifikasikan perusahaan non LQ-45 berdasarkan industri yang sama dan ukuran perusahaan yang dilihat dari total aktiva mendekati atau hampir sama nilainya dengan perusahaan LQ-45.
4. Mengumpulkan data-data laporan keuangan perusahaan LQ-45 dan non LQ-45 periode 2011-2013.
5. Melakukan Analisis Deskriptif, yaitu memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) dari variabel yang diuji yaitu dividen dan profitabilitas.
6. Menyusun model penelitian.

$$Y = a + BX_1 + BX_2 + BX_3 + BX_4 + BX_5 + e$$

Dimana:

Y = Harga Saham

X₁ = Dividend Payout Ratio

X₂ = Return On Assets

X₃ = Return On Equity

- X_4 = Net Profit Margin
 X_5 = Earning Per Share
 a = Konstanta
 B = Koefisien Regresi
 e = Variabel pengganggu

7. Menyusun Hipotesis Penelitian.

H_{01a} = Tidak terdapat pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 tahun 2011-2013.

H_{11a} = Terdapat pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 tahun 2011-2013.

H_{01b} = Tidak terdapat pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan non LQ-45 tahun 2011-2013.

H_{11b} = Terdapat pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan non LQ-45 tahun 2011-2013.

H_{02a} = Tidak terdapat pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 tahun 2011-2013.

H_{12a} = Terdapat pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 tahun 2011-2013.

H_{02b} = Tidak terdapat pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham pada perusahaan non LQ-45 tahun 2011-2013.

H_{12b} = Terdapat pengaruh *Return On Assets* terhadap harga saham pada perusahaan non LQ-45 tahun 2011-2013.

H_{03a} = Tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 tahun 2011-2013.

H_{13a} = Terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 tahun 2011-2013.

H_{03b} = Tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan non LQ-45 tahun 2011-2013.

H_{13b} = Terdapat pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham pada perusahaan non LQ-45 tahun 2011-2013.

H_{04a} = Tidak terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 tahun 2011-2013.

H_{14a} = Terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 tahun 2011-2013.

H_{04b} = Tidak terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan non LQ-45 tahun 2011-2013.

H_{14b} = Terdapat pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan non LQ-45 tahun 2011-2013.

H_{05a} = Tidak terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 tahun 2011-2013.

H_{15a} = Terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan LQ-45 tahun 2011-2013.

H_{05b} = Tidak terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan non LQ-45 tahun 2011-2013.

H_{15b} = Terdapat pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan non LQ-45 tahun 2011-2013.

8. Menentukan kriteria penolakan hipotesis, dengan melihat probabilitas signifikansi $H_0 < 0,05$.
9. Melakukan Uji Normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika variabel tidak terdistribusi secara normal (menceng ke kiri atau menceng ke kanan) maka hasil uji statistik akan terdegradasi. Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal dan independen. Untuk menguji normalitas residual dengan menggunakan uji *One-sample Kolmogorov Smirnov (K-S)* (Imam Ghazali, 2011:160). Jika nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov $< 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak yang berarti data residual terdistribusi tidak normal.
10. Pengujian Analisis Regresi :

- 1) Melakukan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Imam Ghozali, 2011: 97).

2) Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model yang diuji baik (fit) atau tidak atau pengujian ini digunakan untuk melihat kelayakan model dan tidak untuk menguji hipotesis penelitian. Model dikatakan baik (fit) atau layak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, (H_0 ditolak H_a diterima) maka model signifikan.

Model dikatakan baik (fit) atau layak jika nilai probabilitas $< 0,05$ dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan. Namun, jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ tidak terdapat pengaruh yang signifikan, model regresi tidak baik (fit).

3) Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat signifikan pengaruh variabel independen (dividen dan profitabilitas) terhadap variabel dependen (harga saham). Model dikatakan baik (fit) atau layak jika probabilitas/nilai signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti bahwa variabel independen secara individu (parsial) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen. Namun, jika probabilitas/nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel independen secara individu (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

11. Melakukan interpretasi hasil pengukuran berdasarkan teknik pengukuran yang dilakukan.
12. Menyusun kesimpulan berdasarkan hasil pengujian analisis yang dilakukan.